**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perekonomian Indonesia yang belum membaik sepenuhnya pasca krisis ekonomi 10 tahun lalu berdampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat Indonesia, hal tersebut bisa dilihat dengan terus bertambahnya kemiskinan dan membengkaknya pengangguran. Kondisi tersebut menggugah hartawan dan cendikiawan muslim untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan mikro syari'ah yaitu Baitul Mal Wat Tamwil ( BMT).

Mengingat keberadaan BMT yang sudah berdiri di setiap kecamatan bahkan kelurahan dan menggunakan sistem ekonomi syariah membuat banyak masyarakat, khususnya masyarakat tingkat bawah yang mempunyai akses sangat kecil terhadap perbankan menjadi salah satu alasan beralihnya masyarakat menjadi nasabah BMT.

Bertambahnya peminat BMT menjadikan sistem yang sifatnya manual kurang membantu kegiatan operasional BMT. Perhitungan sistem syariah yang belum famyliar serta perhitungan akuntansi yang akan diulang setiap waktu membutuhkan laporan keungan, kegiatan tersebut sangat tidak efisien. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu kegiatan operasional BMT dan menyajikan laporan keuangan secara akurat dan cepat, yaitu dengan membuat sistem komputerisasi dana simpan pinjam di BMT secara terkomputerisasi dan berbasis multiuser yang memungkinkan sistem dapat dipakai oleh lebih dari satu user secara bersamaan.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diperoleh rumusan masalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem komputerisasi dana simpan pinjam di BMT secara terkomputerisasi dengan sistem syariah dan berbasis multiuser.

1. **Ruang Lingkup**

Mengingat beranekaragamnya produk BMT saat ini serta terbatasnya produk yang dimiliki oleh objek penelitian, dalam hal ini adalah BMT Banguntapan , maka ruang lingkup penelitian akan dibatasi pada produk simpanan dan produk pinjaman (pembiayaan). Berdasarkan produk simpanan dan pinjaman tersebut terdapat beberapa prosses. Prosses tersebut meliputi pencatatan data nasabah,pembuatan rekening simpanan,pengajuan pembiayaan, pencatatan data transaksi simpan pinjam, perhitungan bagi hasil simpanan beserta alokasinya perbulan, perhitungan angsuran pinjaman , pencatatan beban yang berhubungan dengan operasional simpan pinjam di BMT, pelaporan pendapatan dan pengeluaran dari operasional simpan pinjam. Sistem ini tidak melayani penutupan rekening simpanan maupun melakukan perhitungan pembagian SHU ( Siasa Hasil Usaha).

1. **Tujuan**

Perancangan sistem komputerisasi dana simpan pinjam di BMT ini bertujuan untuk membuat sistem yang dapat membantu teller untuk melayani nasabah dalam proses simpan dan pinjam .Selain itu mempermudah accounting untuk melakukan pembagian hasil dan accounting tidak perlu membuat laporan transaksi harian serta laporan pendapatan dan pengeluaran untuk manajer karena laporan tersebut secara otomatis dibuat dan diupdate oleh sistem sesuai dengan data yang diinputkan. Laporan tersebut dapat diakses langsung oleh manajer, dan dengan laporan tersebut manajer mendapatkan informasi mengenai likuiditas dari BMT.